

**ANALISIS UJI BEDA PENDAPATAN PARIWISATA PANTAI
ALAM INDAH SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DI KOTA
TEGAL**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh :

Adhitya Pamungkas

NIM. 49401900002

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

**ANALISIS UJI BEDA PENDAPATAN PARIWISATA PANTAI
ALAM INDAH SEBELUM DAN SAAT COVID-19 DI KOTA
TEGAL**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh :

Adhitya Pamungkas

NIM. 49401900002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhitya Pamungkas
NIM : 49401900002
Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

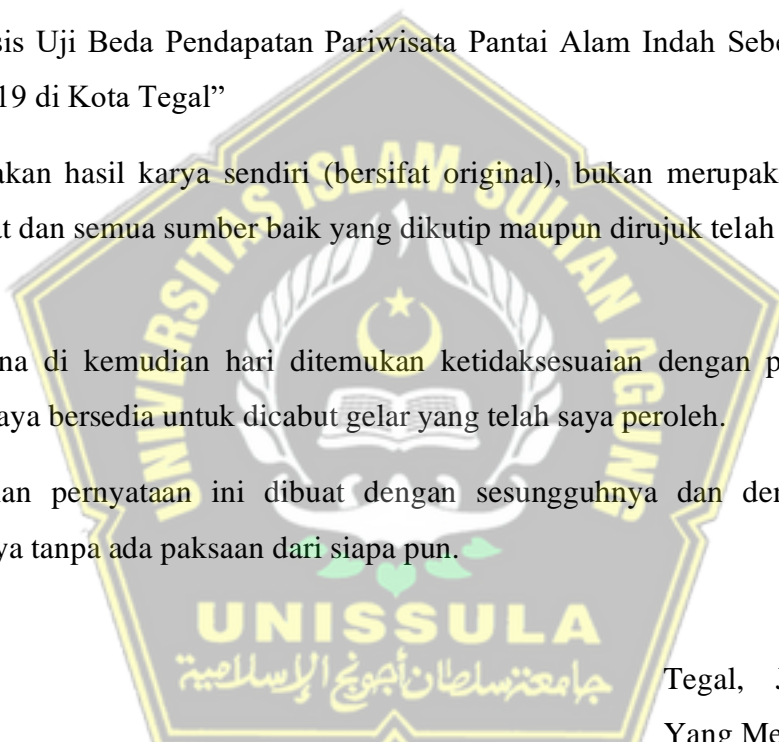
Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

“Analisis Uji Beda Pendapatan Pariwisata Pantai Alam Indah Sebelum dan Saat Covid-19 di Kota Tegal”

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.



Tegal, Januari 2022

Yang Menyatakan,



Adhitya Pamungkas

NIM. 49401900002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Adhitya Pamungkas

NIM : 49401900002

Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Akuntansi

Judul Tugas Akhir :

Analisis Uji Beda Pendapatan Pariwisata Pantai Alam Indah Sebelum dan Saat Covid-19 di Kota Tegal



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Adhitya Pamungkas

NIM : 49401900002

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir :

“Analisis Uji Beda Pendapatan Pariwisata Pantai Alam Indah Sebelum dan Saat Covid-19 di Kota Tegal”

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma Tiga (D-III) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Pembimbing
Semarang, Januari 2022
Penguji,

 Rustam Hanafi
2022.02.10
19:06:28
+07'00'

 9 Feb 2022

Rustam Hanafi, SE., MSc., Ak., CA NIK. 211403011
Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA, CRP. NIK. 211492003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma Tiga (D-III) Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA

 25 Juli 2022

Mutoharoh. SE., Msc.
NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya bagi Allah SWT atas rahmat, kasih sayang dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Uji Beda Pendapatan Pariwisata Pantai Alam Indah Sebelum dan Saat Covid-19 di Kota Tegal”. Segala hambatan, tantangan, dan kemudahan merupakan nikmat tersendiri sebagai pengalaman batin yang tiada terkira bagi penulis. Tugas akhir ini disusun untuk melengkapi syarat mengikuti ujian akhir guna memperoleh gelar Diploma Tiga Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

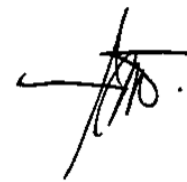
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Olivia Fahrunnisa, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Mutoharoh. SE., Msc selaku Kaprodi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Rustam Hanafi, SE., MSc., Ak., CA selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan penulis semangat dan mendoakan agar menjadi pribadi yang lebih baik, sukses dan membanggakan keluarga.
5. Pegawai Negeri Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata kota Tegal yang telah membantu dan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

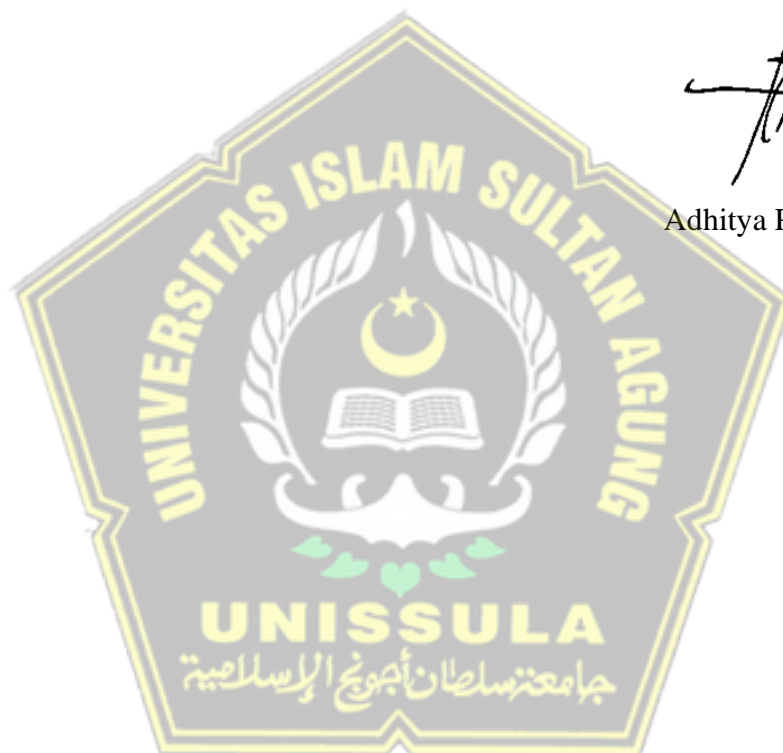
6. Teman dekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik materil maupun spiritual sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermamfaat bagi semua pihak.

Tegal, Januari 2022
Penyusun



Adhitya Pamungkas



ABSTRAK

Pandemik Covid-19 muncul ke Indonesia dipenghujung tahun 2019, berbagai sektor merasakan dampak dari Pandemi ini. Termasuk sektor pariwisata yang menjadi salah satu sektor penyumbang pendapatan asli daerah yang anggarannya mengalami penurunan akibat dari beberapa kebijakan pemerintah dalam antisipasi penularan covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pendapatan pariwisata Pantai alam indah sebelum dan saat covid-19 di kota Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan pengujian analisis deskriptif statistik, uji normalitas, uji T dengan metode Paired sample t-test. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_1 diterima. Yang berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum dan saat covid-19.

Kata Kunci : Pandemi covid-19, Pendapatan pariwisata, Uji T

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic appeared in Indonesia at the end of 2019, various sectors felt the impact of this pandemic. This includes the tourism sector, which is one of the sectors that contributes to local revenue, whose revenue budget has decreased as a result of several government policies in anticipation of the transmission of COVID-19. The purpose of this study was to determine the difference in tourism income at Pantai Alam Indah before and during COVID-19 in the city of Tegal. The method used in this study is a comparative method using

secondary data. The data analysis method used is descriptive statistical analysis test, normality test, T test with Paired sample t-test method. The results of the research conducted using the T test showed that a significance value of 0.000 <0.05. Then H1 is accepted. Which means that there is a significant difference in revenue from beautiful natural beach tourism before and during covid-19.

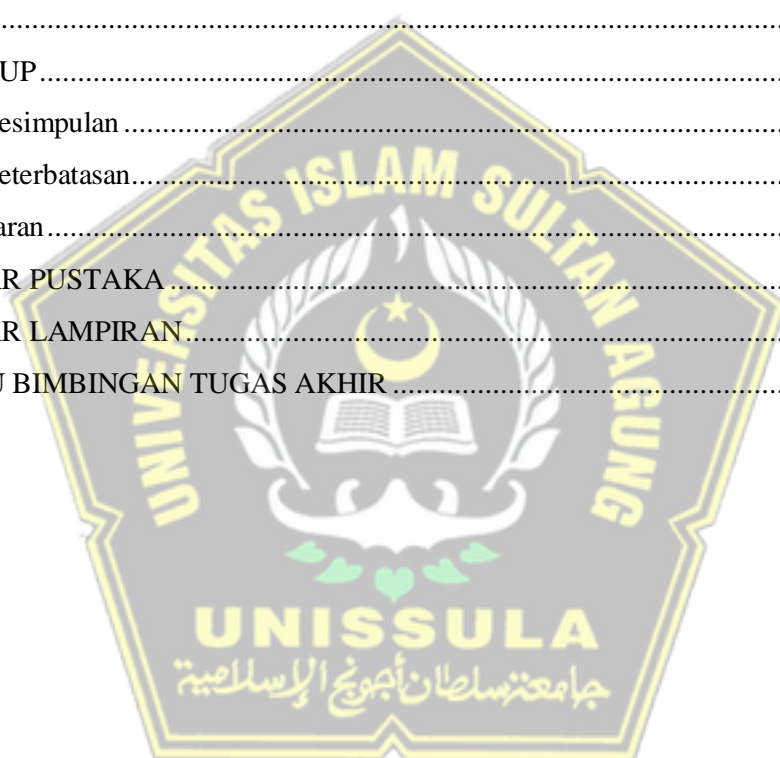
Keywords: *Covid-19 pandemic, tourism income, T-test*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.3 Hipotesis	9
2.4 Kerangka Pemikiran.....	10
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Objek Penelitian	13
3.3 Definisi Operasional.....	13
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.5 Metode Analisis Data	13
BAB IV	18
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Umum.....	18

4.1.1 Sekilas Profil dan Letak Geografis Disporapar Kota Tegal	18
4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	18
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal.....	19
4.2 Hasil Penelitian	18
4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	218
4.2.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik	18
4.2.3 Hasil Uji Normalitas	21
4.2.4 Hasil Uji Beda Rata – Rata.....	21
4.3 Pembahasan	21
BAB V.....	22
PENUTUP.....	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Keterbatasan.....	22
5.3 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	24
DAFTAR LAMPIRAN.....	28
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR	42



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	18
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	20
Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Sample t-test.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Realisasi Pendapatan 2018	26
Lampiran 2 Laporan Realisasi Pendapatan 2019	27
Lampiran 3 Laporan Realisasi Pendapatan 2020	28
Lampiran 4 Laporan Realisasi Pendapatan 2021	29
Lampiran 5 Output SPSS	30
Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....	42



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulan Desember akhir tahun 2019 dunia diramaikan dengan adanya wabah virus Corona, diduga awal mula kemunculannya berasal dari Wuhan, China. Menurut World Health Organization (WHO) Virus Corona dapat menyebabkan susah bernafas, hingga akibat yang paling fatal adalah kematian orang yang terinfeksi. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai lintas negara. Awal kemunculan virus corona di Indonesia ditandai dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 bulan Maret 2020. Hanya berselang beberapa minggu, Covid-19 menyebar ke berbagai provinsi serta kota-kota di Indonesia dengan cepat dan korban meninggal mencapai ratusan orang bahkan bertambah seiring berjalannya waktu.

Virus corona yang menyebar dengan cepat di Indonesia mendorong pemerintah melakukan kebijakan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menerapkan social/physical distancing atau jaga jarak social/fisik, Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM. Kebijakan ini dilakukan pemerintah untuk mengurangi kerumunan dan menjaga jarak secara fisik. Namun karena pemberlakuan kebijakan ini yang dalam kurun waktu relative lama memperlambat aktivitas perekonomian di Indonesia. Menurut Kemenparekraf Republik Indonesia (2021) Pandemi Covid-19 sangat berdampak kepada industry pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Hanya sekitar 4,052 juta orang jumlah wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2020. Jika dibandingkan dengan tahun 2019

angka tersebut tidak lebih hanya 25% dengan masuknya wisatawan sepanjang 2019. Hal tersebut tentu berdampak pada terjadinya penurunan pendapatan negara sektor pariwisata sebesar Rp20,7 miliar. Kebijakan Pembatasan social berskala besar atau PSBB berdampak secara langsung dan karena ditutupnya akses baik keluar atau masuk Indonesia.

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB ditetapkan disemua Provinsi baik kota maupun Kabupaten termasuk Jawa Tengah dan salah satu Kota di Jawa Tengah yakni Kota Tegal. Salah satu sektor yang terdampak pandemic Covid-19 di Kota Tegal adalah Pariwisata. Sebab tempat wisata merupakan tempat yang beresiko terjadinya penyebaran virus karena sulit menjaga protocol Kesehatan seperti menjaga jarak dan banyaknya penggunaan fasilitas public secara bergantian bahkan bersamaan. Tempat wisata di Kota Tegal yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal adalah Tempat wisata Pantai Alam Indah. Pelaksanaan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh pemerintah rupanya memberikan dampak yang sangat terasa di sektor pariwisata dengan terjadinya penurunan pengunjung di tempat wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal. Terjadinya penurunan pendapatan di sektor pariwisata juga memperngaruhi pendapatan asli kota Tegal yang juga mengalami penurunan.

Sehingga pada penelitian kali ini penulis tertarik untuk melakukan compare atau membandingkan jumlah pendapatan pariwisata kota Tegal sebelum dan saat Pandemic Covid-19 dengan menggunakan Analisis Uji Beda.

Penulis beranggapan perlu diadakannya penelitian mengenai seberapa signifikan perbedaan jumlah pendapatan sektor pariwisata sebelum dan saat covid-19. Untuk mengungkapkan itu penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Uji Beda Pendapatan Pariwisata Pantai Alam Indah Sebelum dan Saat Covid-19 di Kota Tegal ”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan pariwisata sebelum dan saat terjadi Pandemic Covid-19 di Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui seberapa pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan pariwisata pantai alam indah Kota Tegal
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan sektor pariwisata sebelum covid-19 tahun 2018 hingga 2019 dan saat terjadinya Covid-19 tahun 2020 hingga 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan skill serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta menerapkan ilmu yang pernah di dapat di masa perkuliahan di Universitas Islam Sultan Agung.
2. Sebagai penambah wawasan baru serta wacana mengenai perbandingan pendapatan sektor pariwisata di Kota Tegal sebelum dan saat Covid-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pariwisata

Pariwisata secara sederhana sering diartikan sebagai perjalanan atau kegiatan yang bertujuan hanya untuk hiburan semata sedangkan secara etimologi kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari memiliki arti berulang kali atau berkeliling sedangkan wisata memiliki arti pergi. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pariwisata adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi.

Menurut Lili Adi Wibowo (2008) yang dimaksud dengan pariwisata adalah serangkaian kegiatan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kunjungan ke suatu tempat baik di suatu kota, wilayah, atau negara.

Menurut Kodhyat dalam Kurniansah (2014) Pariwisata adalah perjalanan singkat dari satu tempat ke tempat tertentu yang tujuannya guna mencari kebahagiaan atau ketentraman baik fisik maupun rohani dengan lingkungan alam, sosial budaya dan ilmu pengetahuan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 1 Ayat 3 menyatakan bahwa Pariwisata adalah beberapa kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai macam fasilitas dan pelayanan yang diberikan.

2.1.2 Objek Wisata

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan Objek dan daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan buatan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan daerah wisata.

Sedangkan menurut penulis berdasarkan beberapa jurnal objek wisata merupakan sesuatu baik tempat maupun objek apapun yang dapat dinikmati, dirasakan dan dilihat oleh manusia yang memberikan perasaan bahagia dan puas serta memberikan kepuasan batin sebagai hiburan.



2.1.3 Pariwisata di Kota Tegal

Tegal terbagi menjadi dua daerah administrasi, yaitu Kota Tegal dan Kabupaten Tegal. Kota Tegal berlokasi sebelah utara atau jalur pantai utara Jawa sedangkan Kabupaten Tegal berlokasi sebelah selatan. Beberapa jenis wisata yang ada di Kota Tegal adalah sebagai berikut:

1. Wisata alam antara lain Pantai Alam Indah (PAI), Pantai Purwahamba Indah, Pulau Kodok, Karang Pring, Muarareja, serta berbagai macam pantai lainnya.
2. Wisata Kuliner Kota Tegal antara lain, Sauto Tauco, Glotak, Sate Kambing, Kacang Bogares, Nasi lengko, Nasi Langgi, Tahu Aci, Kupat Glabed, Kupat Bongkok, Ponggol Setan, Kupat Blengong, Kerupuk Mie goreng pasir bumbu bawang, Rujak Teplak.
3. Wisata sejarah seperti Monumen Gerakan Banteng Nasional Situs Purbakala Semedo, Klenteng Tek Hay Kiong, Makam Sunan Amangkurat, Penjamasan Makam Sunan Amangkurat, dll.
4. Wisata buatan di Kota Tegal antara lain, Gerbang Mas Bahari Waterpark, Rita Park, Taman Pancasila dan lain-lain.

Namun pada penelitian ini Penulis memfokuskan pada wisata Pantai Alam Indah yang berada di desa Mintaragen, Tegal, Jawa Tengah. Sesuai namanya pantai ini menyediakan pemandangan alam yang indah, membentang hamparan laut Jawa yang luas, suasana matahari senja yang menarik. Pemerintah juga sudah dilengkapi fasilitas seperti anjungan apung, kereta kuda, sepeda dan permainan anak. Pantai Alam Indah merupakan salah satu potensi di kota Tegal yang rutin memberikan pendapatan asli daerah (PAD) melalui pemungutan tiket masuk,

retribusi parkir, uang sewa kios, dan lain lain. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari pihak Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal, sejak tahun 2012 hingga tahun 2019 pendapatan tiket masuk dan retribusi Pantai Alam Indah selalu mengalami kenaikan.

2.1.4 Coronavirus

Menurut Kemenkes RI (2020), Coronavirus masuk kedalam golongan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus Corona dapat menyebabkan susah bernafas, hingga akibat yang paling fatal adalah kematian orang yang terinfeksi. Di penghujung tahun 2019, muncul jenis virus corona baru, yaitu coronavirus disease 2019 (COVID-19).

2.1.5 CoronaVirus Disaes (Covid- 19)

Menurut WHO (2020), penyakit coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis virus corona baru. 'CO' diambil dari Corona, virus 'VI', dan penyakit 'D' (penyakit).

2.1.6 Covid-19 di Indonesia

Covid-19 melanda Indonesia ditandai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 bulan Maret 2020. Kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai Provinsi dan Kota di Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri

pemeybaran Covid-19 ditandai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 360/3 Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Tangap Darurat Bencana *Corona Virus Desease (COVID-19)* di Provinsi Jawa Tengah. Kota Tegal termasuk Provinsi Jawa Tengah dan berdasarkan keputusan tersebut dilanjutkan dengan berbagai kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam rangka mencegah pemeybaran *Corona Virus Desease (COVID-19)* di Indonesia maupun Provinsi Jawa Tengah.

Keputusan Presiden Republik Indonesia dan Gubernur Jawa Tengah tentang Pemeybaran *Corona Virus Desease (COVID-19)* diterbitkan pada bulan Maret 2020 namun awal mula kemunculan *Virus Corona* sejak Desember 2019 di China dan sudah terjadi isu isu mengenai Pemeybaran *Virus Corona Desease (COVID-19)* di Indonesia sejak bulan Januari 2020. Oleh karena itu peneliti mengasumsikan periode pemeybaran Covid-19 sejak bulan Januari 2020.

2.1.7 Pendapatan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengertian dari Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah untuk dicatat sebagai kenaikan nilai kekayaan bersih selama periode yang bersangkutan

Sedangkan Pendapatan Asli Daerah adalah pemasukan yang diterima pemerintah daerah dari berbagai macam bidang seperti dari pajak daerah, retribusi maupun hal hal yang dikelola pemerintah sendiri. Pendapatan Asli Daerah atau PAD bertujuan mendanai segala pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan

sesuai potensi daerah guna mewujudkan kesejahteraan serta Pendapatan Asli Daerah merupakan pemasukan yang diterima dan dikelola oleh daerah tersebut.

2.3 Hipotesis

Menurut Dwina (2020) Kehadiran virus covid-19 mengakibatkan melemahnya aktivitas berbagai sektor perekonomian. Kebijakan pemerintah dalam penerapan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar secara langsung membatasi kegiatan ekonomi daerah masyarakat Indonesia di sektor pariwisata. Yang dapat ditinjau dengan ditandainya terjadinya penurunan aktivitas kunjungan tempat wisata lokal di Indonesia.

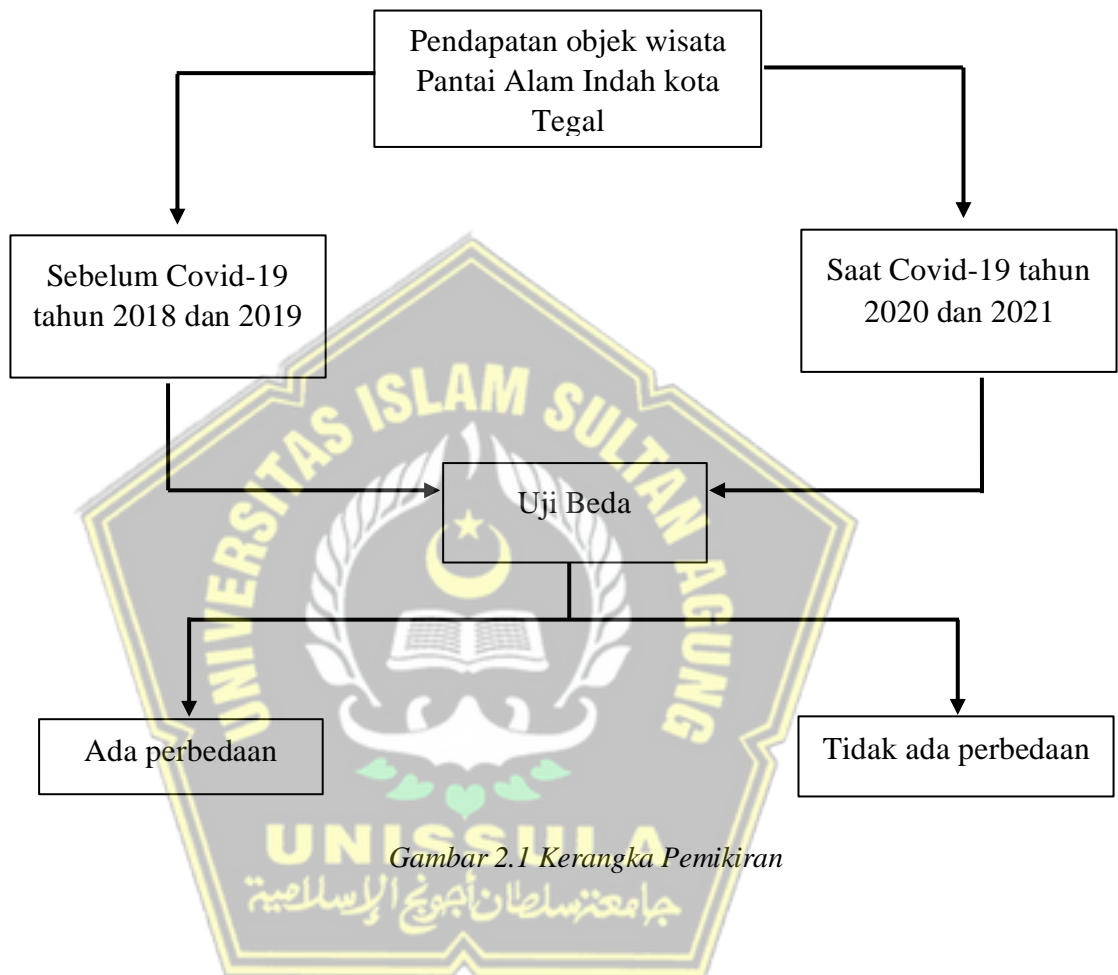
Menurut Kemenparekraf (2020) Pandemi COVID-19 yang terjadi telah memberikan pengaruh negatif salah satunya terhadap pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Penurunan tersebut terjadi pada aktivitas kunjungan wisatawan mancanegara maupun kunjungan tempat wisata lokal. Terjadi penurunan sejak Februari 2020 dan pada April 2020 hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan selama 2019. Hal ini tentu berhubungan dengan pendapatan negara di sektor pariwisata yang juga kian menurun.

Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis yang diajukan peneliti adalah :

H_1 = Ada perbedaan signifikan pendapatan pariwisata sebelum covid-19 dan saat Covid 19.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti mengenai penerimaan objek wisata pantai alam indah sebelum dan saat covid-19". Maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode komparatif. Metode Komparatif menurut Sugiyono (2014) membandingkan antara suatu keadaan dengan keadaan yang lain. Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti menggunakan laporan keuangan realisasi pendapatan Pantai Alam Indah tahun 2018 hingga tahun 2021.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti penulis yaitu pendapatan objek pariwisata Pantai Alam Indah sebelum dan saat Covid-19 di kota Tegal dengan maksud mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan saat Covid-19.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 3 Tahun 2019 Retribusi Daerah merupakan pemasukan pemerintah setelah memberikan izin, sewa atau jasa kepada pihak ketiga. Retribusi daerah digunakan untuk memberikan pelayanan kepada public dan menambah pendapatan daerah tersebut untuk menilai potensi daerah tersebut dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pembangunan.

Pendapatan pariwisata pantai alam indah termasuk kedalam retribusi tempat rekreasi yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata yang termasuk kedalam jenis retribusi jasa usaha. Pemungutan retribusi tempat rekreasi dikenakan kepada pengunjung yang datang ke lokasi tempat rekreasi yang menjadi fokus penelitian ialah tempat rekreasi pantai alam indah.

Retribusi tempat rekreasi pantai alam indah diambil dari = Sewa Lahan Kios + Tiket masuk + Uang Sewa Kios + MCK + Parkir + Sewa Lahan Isidental + Langganan (Member) PAI.

Dalam Penerimaan Retribusi di Pantai Alam Indah beberapa diantaranya masih menggunakan sistem tunai. Peneliti mengasumsikan bahwa tidak ada kecurangan dalam penerimaan pendapatan pariwisata pantai alam indah atau dalam laporan telah disajikan secara sebenar-benarnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulandata sekunder yakni berupa laporan realisasi pendapatan Disporapar tahun 2018 hingga 2021.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Subekhi yang menjabat sebagai Bendahara penerimaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata kota Tegal perihal laporan realisasi pendapatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata.

3.5 Metode Analisis Data

Yang dikutip dari Sugiyono (2014) metode analisis data ialah menganalisis semua data yang telah terkumpul. Metode analisis data yang diterapkan oleh penulis sebagai berikut :

a. Statistik Deskriptif

Yang dikutip dari Sugiyono (2014) Statistik deskriptif adalah alat analisis data yang digunakan dengan tujuan mendeskripsikan secara umum tanpa memberikan kesimpulan. Statistik deskriptif menganalisis data dengan menggunakan standar deviasi, variasi, dan rata – rata (mean) untuk memberikan gambaran secara garis besar keadaan pendapatan pariwisata Pantai Alam pada sebelum dan saat terjadi Covid-19.

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas ialah metode analisis data yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut memiliki berdistribusi yang normal atau tidak normal. Yang ditinjau dengan acuan distribusi Gaussian yang jika digambarkan berbentuk lonceng yang terbalik dengan dari sisi kiri yang kemudian memuncak dan menciptakan titik tertinggi kemudian melandai ke sisi kanan.

Menurut Widhiarso (2012) bahwa kesimpulan yang diambil setelah mengetahui nilai signifikansinya, jika nilai Signifikansi $<$ (kurang dari) 0,05 maka bisa dipastikan data tersebut tidak memiliki berdistribusi yang normal atau dalam kata lain menyimpang dari Distribusi Gaussian, namun jika nilai signifikansinya $>$ (lebih dari) 0,05 data tersebut memiliki berdistribusi yang normal atau sudah mengikuti Distribusi Gaussian.

Uji normalitas Kolmogrov Smirnov salah satu dari jenis dari Uji Normalitas digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebab hanya membutuhkan minimal 5 sampel data dan paling sering digunakan dalam penelitian lain.

c. Uji Beda

Untuk mengetahui perbedaan nilai data dari dua sampel yang berpasang digunakanlah Uji beda oleh penulis. Jenis uji beda yang digunakan penulis ialah metode *Paired Sample T-test*, menurut Widiyanto (2013) *Paired Sample T-test* ialah salah satu metode penelitian guna menguji keefektifan suatu perlakuan dengan membandingkan perbedaan sebelum diberikan perlakuan serta setelah diberikan perlakuan. Dalam pengambilan kesimpulan didasarkan pada rumus sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $t <$ (kurang dari) 0,05 maka H_1 diterima, yaitu terjadi perbedaan signifikan terhadap pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum dan saat Covid – 19 terjadi.
2. Jika nilai signifikansi $t >$ (lebih dari) 0,05 maka H_1 ditolak, karena tidak ada perbedaan signifikan terhadap pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum dan saat Covid – 19 terjadi

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sekilas Profil dan Letak Disporapar Kota Tegal

Berdasarkan Pergub Jawa Tengah No. 73 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Pariwisata merupakan Organisasi dan Tata kerja Dinas yang menjadi kewenangan daerah. Kadis ditugaskan untuk memimpin Disporapar memiliki tugas dan tanggung jawab yang kedudukannya masih dibawah Gubernur melalui Sekda. Dinas ini melaksanakan tugas tugas yang telah diberikan untuk membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintah dibidang kepemudaan, olahraga, pariwisata di Kota Tegal

Disporapar kota Tegal beralamat di Jalan Melati Nomor 30A Kejambon, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52124. Disporapar kota Tegal dipimpin oleh bapak Ir. Cucuk Daryanto, M. Si.

4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Telah diatur dalam Perda Kota Tegal no. 11 Tahun 2018 dan Perwali Kota Tegal no. 29 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang tugas, fungsi serta tata kerja Disporapar Kota Tegal sebagai berikut :

1. Tugas Utama :

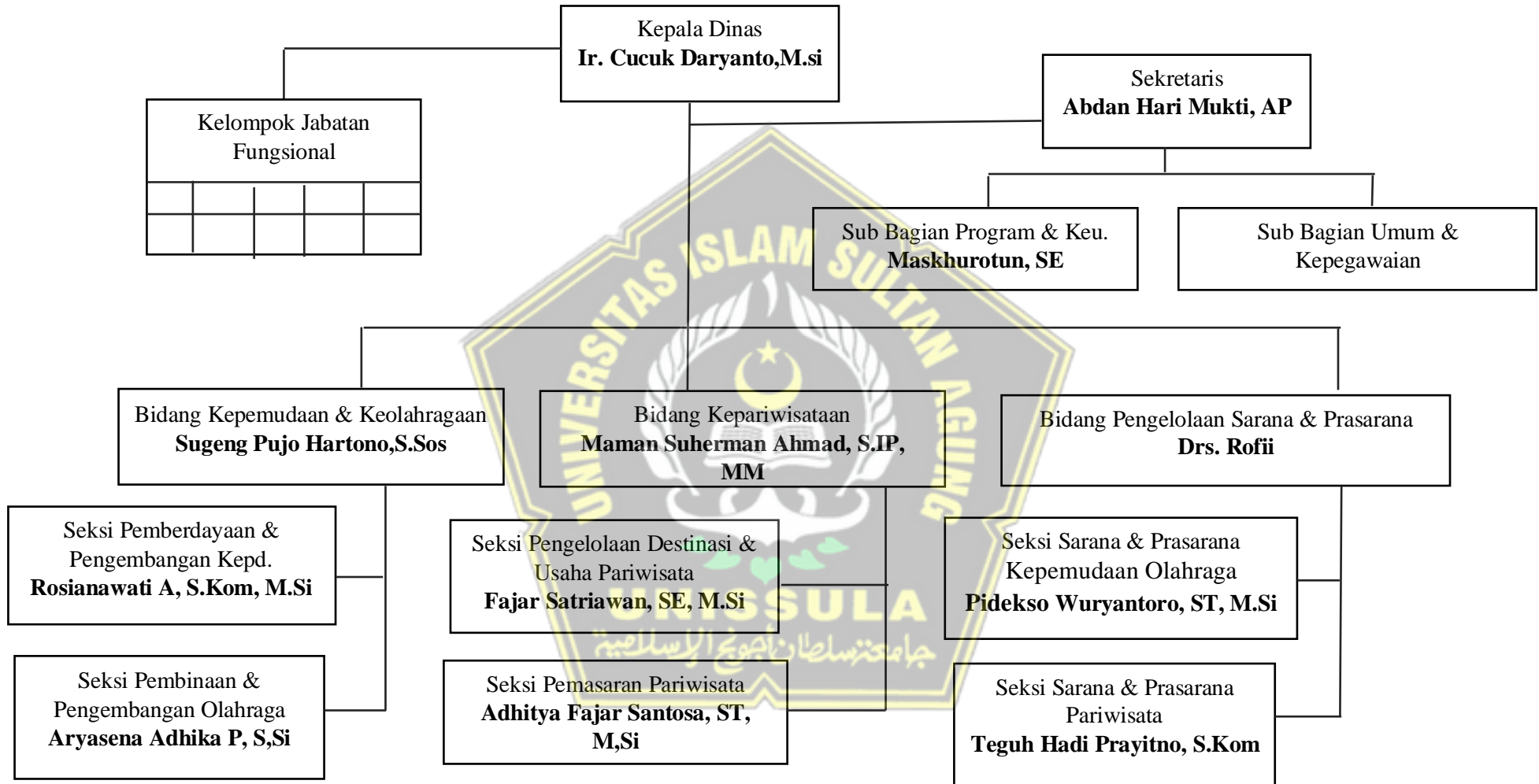
Disporapar kota Tegal mempunyai tugas melakukan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dengan dasar asas otonomi.

2. Fungsi :

Melakukan perumusan kebijakan, penyelenggaraan urusan pemerintah, melaksanakan kesekretariatan Dinas, melakukan pembinaan, pemantauan serta evaluasi pada bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata.



4.1.3 Struktur Organisasi Lokasi Disporapar



Gambar 4.1 Struktur Oragnisasi

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah pendapatan Pantai Alam Indah sedangkan sampel data penelitian ini adalah pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah sebelum covid-19 & saat terjadi covid-19.

Data pendapatan Pariwisata Pantai Alam Indah digunakan dalam penelitian ini ialah data hasil pendapatan pariwisata bulanan selama periode dua tahun sebelum terjadi covid 19 dan dua tahun saat terjadi covid 19. Sehingga data pariwisata Pantai alam indah yang digunakan dari tahun 2018 hingga 2019 sebanyak 24 bulan dan pendapatan pariwisata Pantai alam indah dari tahun 2020 hingga 2021 sebanyak 24 bulan. Oleh karena itu total sampel data yang digunakan dalam penelitian berjumlah 48 bulan.

4.2.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

*Dalam Jutaan Rupiah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Covid-19	24	57.738,00	414.646,00	134.327,4167	80.420,77817
Saat Covid-19	24	0.00	164.233.00	78.718,8333	55.808,40179
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari uji statistik deskriptif sebelum dan saat Covid-19 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah kota Tegal sebelum Covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 24, terdapat nilai std. deviasi bernilai Rp80.420.778 sedangkan nilai *mean*

atau rata-rata sebesar Rp134.327.416 dengan nilai minimum Rp57.738.000 dan nilai maksimum Rp414.646.000. Selanjutnya rata-rata pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah saat Covid-19 dengan jumlah data (n) sebanyak 24, memiliki nilai standar deviasi bernilai Rp55.808.401 sedangkan nilai *mean* sebesar Rp78.718.833 dengan nilai minimum Rp0.00 dan nilai maksimum Rp164.233.000. Dari hasil statistik deskriptif rata-rata pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah ditunjukkan bahwa nilai *mean* sebelum covid-19 sebesar Rp134.327.416 lebih besar daripada nilai *mean* pada saat terjadi Covid-19 yang sebesar Rp78.718.833. atau terjadi selisih *mean* sebesar Rp55.608.583. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah mengalami penurunan dari sebelum Covid-19 ke saat terjadi Covid-19.

Nilai minimum atau pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah terendah sebelum covid-19 yang bernilai Rp57.738.000 terjadi pada bulan Mei 2019 dan Nilai maksimum atau pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah tertinggi sebelum Covid-19 yang bernilai Rp414.646.000 terjadi pada bulan Juni 2019 sebab ketika bulan Juni terjadi libur semester sehingga banyak masyarakat yang memutuskan mengunjungi tempat wisata tertentu salah satunya pantai alam indah sedangkan Nilai minimum atau pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah terendah saat covid-19 yang bernilai Rp0.00 terjadi pada bulan Mei 2020 dan Agustus 2021 karna ketika bulan-bulan tersebut pemerintah menerapkan kebijakan PSBB dan PPKM yang membatasi aktivitas ekonomi masyarakat termasuk disektor pariwisata dan Nilai maksimum atau pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah tertinggi saat Covid-19 yang bernilai Rp164.233.000 terjadi pada bulan Mei 2021. Perlahan terjadi

peningkatan pendapatan pariwisata meskipun tidak terlalu tinggi sebab pemerintah sudah mulai menerapkan new normal dan melonggarkan beberapa kebijakan.

4.2.3 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2

Tests of Normality

One Sample Kolmogrov Smirnov

	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum Covid-19	.173	24	.060	.879	24	.008
Saat Covid-19	.172	24	.065	.879	24	.008

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari Uji Normalitas penulis menggunakan jenis uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum covid - 19 sebesar 0,060 dan nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov pendapatan pariwisata pantai alam indah saat covid –19 sebesar 0,065. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah kota Tegal berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0,05 dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yakni uji beda rata-rata sebab syarat melakukan uji beda rata-rata data harus berdistribusi normal.

4.2.4 Hasil Uji Beda Rata – Rata

Tabel 4.3

Paired Samples Test

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Pair 1	Sebelum Covid-19 - Saat Covid-19	55608.16667	51791.15763	10571.825	23122.678	66861.654	4.256	23	.000

Dalam uji beda ini menggunakan metode *Paired Sample T-test* yang dalam menentukan taraf signifikansi menggunakan syarat :

Jika Signifikansi > 0,05 maka H_1 ditolak

Jika Signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan hasil uji beda rata-rata dengan metode *Paired Sample T-test* pada pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah sebelum dan saat covid-19 menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan “**diterima**”. Berdasarkan hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hal ini terjadi penurunan pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah sebelum dan saat pandemic Covid-19 di Kota Tegal.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan penelitian analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata – rata pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah (PAI) sebelum dan saat pandemic Covid-19 di kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* pendapatan pariwisata sebelum covid-19 sebesar Rp134.327.416 lebih tinggi dari pada saat covid-19 terjadi yang hanya Rp78.718.833 atau terdapat selisih *mean* sebesar Rp55.608.583. Hasil tersebut menunjukkan terjadi penurunan pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum covid-19 ke saat covid-19. Hal disebabkan karena selama pandemic Covid 19 terjadi penutupan tempat pariwisata Pantai Alam Indah (PAI) dalam beberapa bulan yang menyebabkan penurunan setiap bulannya. Hal ini dibuktikan dalam laporan realisasi pendapatan yang menunjukkan tidak menerima pendapatan atau Rp 0.00

Jika dilihat dari hasil uji beda rata-rata *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan “**diterima**”. Atau berdasarkan Uji *Paired Sample T-test* terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum dan saat covid-19 di kota Tegal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari Dwina (2020) dan Kemenparkraf (2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pariwisata pada saat covid-19 yang mengakibatkan melemahnya aktivitas sektor pariwisata.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan realisasi pendapatan pariwisata pantai alam indah menggunakan aplikasi spss menggunakan uji statistik *Paired Sample t-test* terdapat perbedaan pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum dan saat Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Dan hasil pengolahan data laporan realisasi pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah menggunakan analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa *mean* pendapatan pariwisata pantai alam indah sebelum covid-19 cenderung lebih tinggi dibanding *mean* pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah saat covid-19 di kota Tegal. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah sebelum dan selama Covid-19 di kota Tegal.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang penulis akui dan berpengaruh pada hasil penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu dua tahun sebelum dan saat Covid – 19.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pendapatan pariwisata Pantai Alam Indah kota Tegal.

5.3 Saran

Dari keterbatasan yang sudah disebutkan diatas, penulis menyarankan :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan periode waktu yang lebih lama

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lebih banyak objek penelitian sektor pariwisata lainnya di kota Tegal.
3. Dilakukan pengendalian intern pendapatan pariwisata pantai alam indah dengan menggunakan sistem non tunai agar mengurangi terjadinya kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- (2021, November). Retrieved From Kamus Besar Bahasa Indonesia:
- Dwina, I. (2020). Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020.
- Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19*. (2020). Retrieved From Kementerian Kesehatan Republik Indonesia:
- Kurniansah, R. (2014). Potensi Pariwisata Budaya Desa Sade Sebagai Salah Satu Objek Wisata Pulau Lombok-Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ntb).
- Muljadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal. (2008).
- Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Retribusi Daerah. (2019).
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 73 Tahun 2016. (2016).
- Peraturan Walikota Tegal Nomor 29 Tahun 2008. (2008).
- Pradikta, A. (2013). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati. 14.
- Ridwan, B. R. (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tren Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi. (2021). Retrieved From Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. (2014).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Pasal 1 Ayat 3. (2009).

Who. (2020, Maret). *Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemi*.

Wibowo, L. A. (2008). *Jasa Usaha Pariwisata*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Widhiarso, W. (2012). Tanya Jawab Tentang Uji Normalitas.

Widiyanto, A. M. (2013). *Statistika Terapan Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Dan Ilmu Sosial*. Jakarta.

